

## PENINGKATAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI VIDEO ANIMASI DI RA NURUL IMAN KOTA PEMATANG SIANTAR

Zyhan Risty Andini<sup>1</sup>, Khadijah<sup>2</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [zyhanristy20@gmail.com](mailto:zyhanristy20@gmail.com), [khadijah@uinsu.ac.id](mailto:khadijah@uinsu.ac.id)

Submit: Juli 2025

Proses Review: Agustus 2025

Diterima: Agustus 2025

Publikasi: Agustus 2025

### Abstract

*Language development or communication in children is one aspect of the stages of child development that should not escape the attention of educators in general and parents in particular. As at this time many children aged 5-6 years are lacking in their language development, therefore researchers will conduct activities that will make children better in their language development through watching animated films. This research was conducted at RA Nurul Iman which is located on Jalan Rakuta Sembiring Lorong XX, Kec Siantar Martoba, Pematang Siantar City, North Sumatra Province. The subjects of the study were 20 children in group B of RA Nurul Iman where the children used in viewing the results of this study were 8 girls and 12 boys. The research collaborator is a group B teacher at RA Nurul Iman as many as 1 person, from the activities that have been carried out we can see that this study has answered several questions as language development in children aged 5-6 years can be obtained by watching animated videos and has also been tested with previous research in this study children were carried out with 5 groups consisting of 4 people, after being implemented with 2 cycles, it obtained optimal results and beyond the researcher's expectations, that previously in the pre-cycle the child's development was as expected only 10% from cycle I to 0% in cycle II, and previously in the pre-cycle that had not developed were 4 people, namely 20% to 5% in cycle I, and began to develop in the pre-cycle, namely 80% to 75% in cycle I, and the final result of cycle II the child reached 100% very good language development, This means that the development from before, namely that many children still had not developed in language development at RA Nurul Iman, has become very good after the action was carried out through animated films.*

**Keywords:** Language Development, Early Childhood, Animated Video

### Abstrak

*Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Sebagaimana pada saat ini banyak anak usia 5-6 tahun kurang dalam perkembangan bahasanya, maka dari itu peneliti akan melakukan kegiatan yang akan membuat anak menjadi lebih baik lagi terhadap perkembangan bahasa nya melalui kegiatan melihat film animasi. Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Iman Yang terletak Di Jalan Rakuta Sembiring Lorong XX , Kec Siantar Martoba , Kota Pematang Siantar , Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian*

\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*\*

*adalah anak kelompok B RA Nurul Iman sebanyak 20 orang dimana anak yang di gunakan dalam melihat hasil penelitian ini 8 anak perempuan dan 12 anak laki laki. kolaborator penelitian adalah guru kelompok B RA Nurul Iman sebanyak 1 orang, dari kegiatan yang telah dilaksanakan dapat kita lihat bahwa penelitian ini telah menjawab beberapa pertanyaan sebagaimana perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dapat di peroleh melalui melihat vidio animasi dan telah teruji juga dengan penelitian yang ada sebelumnya pada penelitin ini anak anak dilakukan dengan 5 kelompok yng terdiri dari 4 orang , setelah dilksanakan dengan 2 kali siklus mendapatkan hasil yang optimal dan di luar dugaan peneliti, bahwa sebelumnya pada pra siklus perkembangan anak sesuai harapan hanya 10% dari siklus I menjadi 0% di siklus ke II, dan sebelumnya pada pra siklus yang belum berkembang adalah 4 orang yaitu 20% menjadi 5% pada siklus I, dan mulai berkembang pada prasiklus yaitu 80% menjadi 75 % pada siklus I, dan hasil akhir dari siklus II anak mencapai 100% perkembangan bahasa sangat baik, ini artinya perkembangan dari sebebelumnya yaitu anak masih banyak yang belum berkembang di perkembangan bahasa di RA Nurul Iman menjadi sangat baik setelah di lakukan nya tindakam melalui film animasi*

**Kata Kunci:** Perkembangan Bahasa, Anak Usia Dini, Vidio Animasi

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini diperuntukkan bagi anak usia 3-6 tahun dengan program studi yang meliputi penitipan anak 3-5 bulan, kelompok bermain untuk anak usia 3 tahun, program pendidikan taman kanak-kanak untuk anak usia 4-6 tahun. Pendidikan ini berkembang pesat dan dikhususkan pada pendidikan anak usia dini, karena justru di negara-negara maju perhatian khusus diberikan pada pendidikan anak usia dini, karena menurut para ahli perkembangan paling cepat dimulai pada anak usia dini (Lengkong and Solang 2021).

Anak tidak jauh dari menggunakan kemampuan kognitifnya untuk memecahkan masalah. kegiatan yang melibatkan perkembangan kognitif, berpikir, berkonsentrasi, mengingat, memikirkan sesuatu. itu sebabnya penting untuk memanfaatkan dan mengembangkan kemampuan kognitif Anak secara optimal. optimalisasi perkembangan kognitif khususnya pada

anak sangat dipengaruhi oleh kematangan fisiologis. dengan kata lain kemampuan kognitif harus dibarengi dengan kematangan fisiologis untuk mengatur perkembangan kognitif (wiranti 2015).

"Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu (orang atau benda) yang membantu membentuk disposisi, keyakinan, atau tindakan seseorang," menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Alwi Hasan 2005). Menurut pandangan ini, pengaruh adalah kekuatan atau daya yang berasal melalui hal mau itu manusia, benda, atau dunia alam dan memiliki dampak pada segala sesuatu di sekitarnya. Menurut Norma Barry, pengaruh adalah bentuk kekuasaan yang dapat digunakan untuk memaksa seseorang berperilaku dengan cara tertentu, meskipun kemungkinan hukuman terbuka bukanlah pendorong utamanya.

Menurut Nurhikmah animasi yakni kegiatan yang memunculkan efek

\*\*\*\*\*

gerakan atau perubahan dalam periode waktu tertentu, khususnya dalam bentuk bergantinya pewarnaan pada periode yang berbeda, atau dalam bentuk perubahan bentuk satu objek menjadi objek lain dalam periode waktu tertentu (Nurhikmah.Dkk. 2019). Hal ini menjadikan film animasi sebagai alat pembelajaran yang mempunyai efektivitas sehingga disarankan untuk dipakai dalam pembelajaran kosa kata, meningkatkan antusiasme anak-anak dalam mempelajari vokal, dan berperan memberi pengetahuan serta daya ingat dengan lebih baik (Nurhikmah.Dkk. 2019)

Tindakan memilih kosakata, kemampuan untuk membuat kata-kata dasar, dan kemampuan untuk membuat tata bahasa yang sederhana maupun yang kompleks adalah semua komponen dari perkembangan bahasa, yang sinonim dengan penguasaan bahasa. pertumbuhan cepat bahasa pada masa kanak-kanak, yang memungkinkan Anda dengan cepat mempelajari berbagai macam kata, pola bicara, dan bahkan pengucapan. Meskipun sering terlihat bahwa beberapa anak memiliki perkembangan fisik yang lebih cepat daripada perkembangan bahasa, beberapa penelitian psikologis tentang perkembangan menyatakan bahwa perkembangan bahasa umumnya terjadi lebih cepat daripada elemen lainnya (Cristy 2017)

Untuk mencapai perkembangan membaca dan menulis yang terbaik, pertumbuhan ini harus diterapkan dengan cara yang seimbang. Selain itu, ada metode lain untuk meningkatkan kosakata, termasuk membaca, mendengarkan, dan menonton.

Perkembangan bahasa anak-anak semakin baik pada usia antara lima dan enam tahun. Anak-anak mungkin sudah memahami apa yang orang lain katakan dan, dalam batas tertentu, dapat mengekspresikan pendapat mereka sendiri dengan meniru dan mengulangi apa yang mereka dengar. Mengingat begitu pentingnya perkembangan Bahasa pada anak, sehingga guru harus meningkatkan media pembelajaran salah satu cara dengan menampilkan video-video animasi sehingga anak memperoleh kosakata baru dengan mendengar Bahasa-bahasa yang telah digunakan dalam video animasi tersebut (Khadijah 2021).

Salah satu area dari fase perkembangan anak yang harus diperhatikan dengan seksama oleh orang tua dan guru adalah perkembangan bahasa atau komunikasi. Prestasi manusia yang terbesar dan paling luar biasa adalah kemampuan anak-anak untuk memperoleh bahasa. Kami tahu banyak tentang bagaimana anak-anak berbicara, memahami, dan menggunakan bahasa pada waktu itu, tetapi kami tahu relatif sedikit tentang proses perkembangan bahasa itu sendiri (Kurniah 2012).

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

wa 'allama aadamal-asmaaaa-a kullahaa summa 'arodhohum 'alal-malaaaa-ikati fa qoola ambi-uunii bi-asmaaaa-i haaa-ulaaa-i ing kungtum shoodiqiin

"Beritahu aku nama-nama semua ini, jika kamu benar," katanya setelah mengajarkan Adam nama-nama segala

\*\*\*\*\*

sesuatu dan menunjukkan kepada para malaikat!" (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 31)

Dari ayat di atas dari Quraish Shihab menegaskan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam A.s semua nama-nama benda, yang menunjukkan bahwa bahasa adalah bagian penting dari pengetahuan manusia. Dalam konteks ini, perkembangan bahasa dapat dipahami sebagai kemampuan untuk memberi nama dan memahami fungsi serta karakteristik benda-benda di sekitar kita.

Animasi adalah visual konstan yang menyuntikkan vitalitas ke dalam kreasi multimedia. "*animare*" berarti "memberikan sesuatu pada sesuatu," dan "anima" berarti "penghidupan" dalam bahasa Latin, menurut Asmoro, N.P. et al. Kemudian, kata tersebut diterjemahkan pada Bahasa Inggris sehingga diperoleh kata "animate", dimana artinya memberi penghidupan. Lebih sering, "animasi" menandakan fantasi gerakan atau vitalitas. Di sisi lain, animasi diterjemahkan sebagai animasi dalam bahasa Indonesia (Nurhayati 2014)

Nyata sebagai gambar yang diproyeksikan melalui lensa bingkai demi bingkai. Gambar yang terang ditampilkan secara mekanis di layar menggunakan proyektor. Film-film ini sering digunakan untuk dokumenter, hiburan, dan pengajaran. Pertumbuhan anak-anak dipengaruhi oleh fitur-fitur film animasi. Menurut Vaughan, animasi dapat mencoba menghidupkan pencapaian secara statis (Khalilullah and Heryani 2020).

Salah satu manfaat dari video animasi adalah bahwa mereka dapat membuat materi menjadi menghibur dan

mudah dipahami oleh anak-anak. Anak-anak dapat lebih mudah memahami topik bahasa dan mengembangkan kemampuan berbicara mereka dengan bantuan gambar yang menarik (Siti, Aminah, and N.d 2019). Penelitian siti mengungkapkan bahwa film animasi "Riko The Series" memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun. Kemampuan bahasa anak-anak meningkat dari "Mulai Berkembang" menjadi "Berkembang Sangat Baik" rata-rata setelah menonton film tersebut (Siti et al. 2019). Semua orang menikmati menonton film animasi, tetapi anak-anak kecil terutama menyukainya. Anak-anak kecil menikmati film animasi karena mereka menampilkan karakter yang ceria dan lucu, dan beberapa dibuat khusus untuk penonton muda

Berikut adalah beberapa keuntungan pendidikan dari film animasi: 1) Ini dapat menarik perhatian anak-anak dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih sederhana. 2) Konten pelajaran dapat disajikan dalam berbagai cara, 3) Anak mampu bergerak aktif berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran pendidikan. d. Masa untuk dihabiskan cukup baik, 4) Dapat meningkatkan kinerja akademis anak-anak, 5) Guru mampu mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Singkatnya, medium film animasi menawarkan beberapa keuntungan, terutama dalam proses pendidikan. Pelajaran dapat disajikan dalam berbagai cara untuk membuat pembelajaran nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak sekaligus menguntungkan guru. Ini

\*\*\*\*\*

memiliki kekuatan untuk membuat guru lebih ceria (wiranti 2015).

Judul penelitian ini adalah "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun melalui Video Animasi." Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana penggunaan konten video animasi dapat membantu anak-anak dalam kelompok usia ini menjadi lebih mahir dalam berbahasa. Perkembangan bahasa awal sangat penting karena menjadi dasar bagi kemampuan komunikasi yang lebih canggih di kemudian hari sebagaimana banyak animasi yang dapat di lihat seperti nusa dan rara dalam kegiatan sehari hari dan dapat membantu perkembangan bahasa anak usia dini.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Iman Yang terletak Di Jalan Rakuta Sembiring Lorong XX, Kec Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Provinsi Suamtera Utara. Subjek penelitian adalah anak kelompok B RA Nurul Iman sebanyak 20 orang dimana anak yang di gunakan dalam melihat hasil penelitian ini 8 anak perempuan dan 12 anak laki laki. kolaborator penelitian adalah guru kelompok B RA Nurul Iman sebanyak 1 orang, sebelum melakukan penelitian lebih dalam lagi , peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, sebagaimana dalam perkembangan bahasa anak sangat kurang dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas peneliti digunakan dalam studi ini. Analisis metodelis terhadap suatu masalah adalah langkah pertama dalam penelitian tindakan. Tindakan kelas adalah aktivitas

yang dilakukan untuk memantau tragedi di dalam kelas guna meningkatkan praktik pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, menurut penelitian (Bahri 2020).

Penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan di dalam kelas saat siswa belajar, khususnya di bidang pendidikan. Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan standar pendidikan. Studi ini akan membahas masalah bagaimana film animasi dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak-anak berusia antara lima hingga enam tahun. Hingga dua (dua) putaran penelitian ini telah dilakukan.

Perencanaan penelitian Tindakan ini menggunakan siklus menurut Model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart terdiri dari empat tahap: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Hidayat 2019). Data ini akan dianalisis untuk melihat apakah tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai secara “sepenuhnya” atau belum. Analisis data ini disebut refleksi, apabila tujuan penelitian belum sepenuhnya tercapai, dan, peneliti melakukan siklus atau putaran kedua yang dimulai dari perencanaan sampai refleksi lagi. Siklus atau putaran ini berjalan sampai peneliti menentukan bahwa masalah yang diteliti telah selesai dan terpecahkan dan proses telah diperbaiki

Instrument yang digunakan berupa panduan untuk mengamati dan menilai perkembangan Bahasa anak. metode pengumpulan data meliputi observasi terstruktur dan observasi terlihat. observasi terstruktur

\*\*\*\*\*

mengumpulkan data tentang perkembangan bahasa anak, dan observasi terlihat mengumpulkan data tentang hasil pengungkapan kata anak melalui media video animasi tersebut.

Lembar observasi (*Checklist*) digunakan dalam penelitian ini sebagai instrument penelitan untuk menilai kemampuan berbahasa anak. hal ini memungkinkan peneliti untuk berkonsentrasi pada pengamatan sehingga data yang terkumpul dapat diolah dengan mudah. Meningkatkan perkembangan Bahasa anak yang dilihat sesudah proses pembelajaran yang mengacu pada kriteria yang dikemukakan Miils sebagai berikut:

Table 1. Kriteria Miils

|   |                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Anak dikatakan belum berkembang (BB) apabila nilai yang diperoleh 0%-25%.               |
| 2 | Anak dikatakan mulai berkembang (MB) apabila nilai yang diperolehnya 25,1%-50%          |
| 3 | Anak dikatakan berkembang sesuai harapan apabila nilai yang diperolehnya 50,1%,75%      |
| 4 | Anak dikatakan berkembang sangat baik (BSB) apabila nilai yang diperolehnya 75,1%-100%. |

Menurut penelitian ini, anak-anak RA Nurul Iman yang rata-rata kompeten dapat mencapai 85% perkembangan yang sangat baik (BSB). Tahap analisis data melibatkan penggabungan semua data yang telah ditentukan sebelumnya dari instrumen penelitian tentang keterampilan bahasa anak-anak dengan data pendukung lainnya. Informasi

pendukung yang dimaksud mencakup dokumentasi, catatan anekdot, data observasional, dan hasil pencapaian perkembangan anak. Melalui animasi yang dinamis, ini membantu mengukur tingkat perkembangan bahasa seorang anak.

Peneliti harus merancang langkah untuk mencapai tujuan penyelesaian melalui siklus jika penelitian belum berhasil mencapai tujuan keberhasilan 80% dari tahap perkembangan bahasa anak. Siklus adalah salah satu cara untuk mengukur seberapa baik strategi pengembangan bahasa pada anak-anak berfungsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

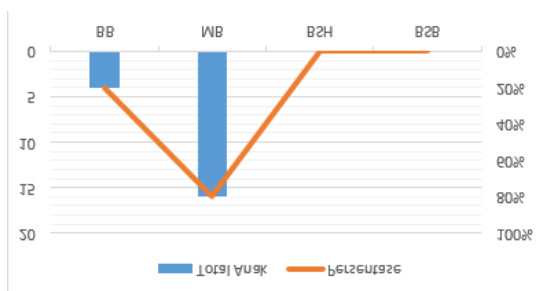
#### Pra Siklus

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti melihat situasi sebagaimana keadaan saat pembelajaran di mulai banyak sekali siswa RA Nurul Iman yang tidak memperhatikan gurunya saat belajar berlangsung, dan sebelum pembelajaran berlangsung anak anak akan di bariskan terlebih dahulu di pukul 08.00 wib. sebagaimana sebelum memasuki ruangan kelas anak anak akan tanya jawab di barisan seperti bertanya keadaan, dan sebagainya. Hanya sebagian anak yang menjawab dan sebagian lagi ada yang sedang bermain ada juga yang diam saja. Pada saat pembelajaran berlangsung dan memulai tanya jawab banyak sekali murid yang tidak aktif dalam kegiatan berlangsung, sebagaimana perkembangan bahasa pada anak sangat kurang baik, dapat kita lihat dari hasil rekapitulasi perkembangan bahasa anak RA Nurul Iman berikut.

\*\*\*\*\*

Table 2. Hasil Pra Siklus

| Penilaian | Total Anak | Persentase |
|-----------|------------|------------|
| BB        | 4          | 20%        |
| MB        | 16         | 80%        |
| BSH       | -          | -          |
| BSB       | -          | -          |



Gambar 1. Diagram hasil Pra Review

Pada tabel di atas sangat terlihat perkembangan anak sangat tidak baik. Sebagaimana pada perkembangan bahasa pada anak ada 4 orang yang artinya 20% yang belum berkembang sebagaimana anak tersebut diam dan bermain sendiri di meja nya dan tidak memperhatikan guru. dan 80% anak mulai berkembang sebagaimana anak mulai menjawab pertanyaan guru tetapi tidak jelas dan belum beraturan dalam mengungkapkan kalimatnya. Maka dari itu akan dilakukan siklus I untuk mengurangi ketidakmampuan anak dalam perkembangan bahasa anak.

## Siklus I

### Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan program *one* siklus pada siklus I, dimana pada hasil sebelumnya telah terlihat bahwa perkembangan bahasa pada anak sangat minim sekali, sehingga pada tahap ini akan dibuat kegiatan melihat film animasi nusa dan rara, selanjutnya untuk mendukung kegiatan agar berjalan dengan lancar maka peneliti akan

Menyusun RPPM dan RPPH agar pelaksanaan tetap berjalan dengan lancar, setelah itu mempersiapkan alat proses belajar mengajar seperti laptop dan film animasi anak yaitu film Nusa dan Rara, di samping terjadi nya pelaksanaan peneliti Menyiapkan lembar observasi yang akan mendapatkan hasil dan Menyusun evaluasi pembelajaran selanjutnya.

### Tahap Pelaksana Tindakan

Pada tahap ini peneliti datang lebih awal jam. 07.00 wib sebelum anak anak datang, dan ketika anak anak datang peneliti membantu anak anak untuk mengarahkan meletakkan tas, berbaris dengan teman teman sekelas, lalu anak anak akan masuk kelas secara bersama sama, pada saat baris berbaris dilakukan anak anak akan melakukan bernyanyi dan doa sebelum masuk kelas setelah itu, Anak di dudukkan sesuai kelompoknya, lalu peneliti menyiapkan kegiatan pembelajaran dimana di samping itu anak saambil bernyanyi dan doa belajar, serta melakukan tanya jawab kepada anak anak. Setelah itu Anak menonton film animasi nusa dan rara sekitar 15 menit, lalu sambil mengawasi tindakan siswa dan membuat pengamatan, instruktur bertanya kepada siswa kata-kata apa yang dia dengar dalam film tersebut. Siswa tersebut menjawab pertanyaan itu, dan anak yang mengangkat tangannya akan diundang maju untuk membagikan pemikirannya tentang film tersebut.

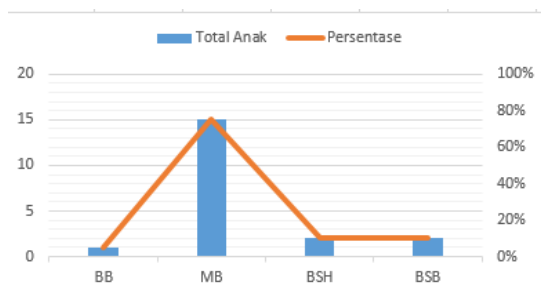
### Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan selama fase pelaksanaan yang sedang berlangsung. Setelah melihat video animasi anak-anak, tahap penilaian mengamati kegiatan berbicara anak.

\*\*\*\*\*

Tabel 3. Siklus I

| Penilaian | Total Anak | Persentase |
|-----------|------------|------------|
| BB        | 1          | 5%         |
| MB        | 15         | 75%        |
| BSH       | 2          | 10%        |
| BSB       | 2          | 10%        |



Gambar 2. Hasil Siklus 1

Dari yang telah kita laksanakan pada sebelumnya dapat kita lihat bahwa anak mengalami peningkatan setelah melakukan kegiatan menonton film animasi tetapi tidak tercapai perkembangan yang sesuai dengan kategori dimana pada saat prasiklus terlihat bahwa anak yang belum berkembang sebelumnya ada 20% dan setelah menonton film animasi menjadi 5%, begitu juga dengan anak yang mulai berkembang yaitu sebelumnya 80% dan setelah melihat film animasi menjadi 75% dan ada juga anak yang berkembang sesuai harapan 10%, serta anak yang berkembang dengan baik 10%.

### Tahap Refleksi

Untuk menentukan manfaat dan kerugian dari penerapan pembelajaran siklus I, dilakukan latihan refleksi. Karena hasil evaluasi dari siklus pertama anak-anak RA Nurul Iman masih belum termasuk dalam kategori yaitu, 85% dari anak-anak berhasil siklus kedua akan dilakukan untuk merefleksikan hasil

kegiatan pembelajaran yang telah diselesaikan anak-anak dan temuan pengamatan proses kegiatan antara peneliti dan guru.

### Siklus II

#### Tahap Perencanaan

Pada tahap ini melakukan program pembelajaran pada siklus II, Membuat skenario perbaikan siklus I dimana pada sebelumnya anak-anak dikumpulkan menjadi satu kelompok dan disini anak melakukan dengan berkelompok tetapi satu kelompok terdiri dari 4 orang, setelah itu peneliti sebelumnya sudah Menyusun RPPM dan RPPH yang akan di laksanakan pada siklus II.

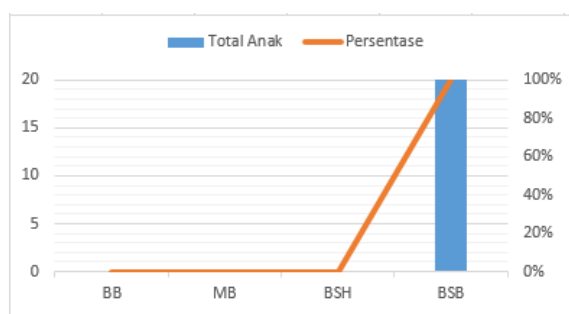
#### Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan pelaksanaan anak sebelumnya di buat berkelompok, lalu siswa diarahkan untuk menonton kartun animasi, dan pendidik mempersiapkan pemutaran film animasi Upin dan Ipin pada saat pelaksanaan di lakukan anak-anak akan di tanya terlebih dahulu apakah mereka siap untuk menonton film animasi dan terlihat bahwa anak-anak sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan, melihat video animasi dari Youtube selama 15 menit, sudah banyak anak-anak mendapatkan hasilnya, pendidik bertanya tentang istilah-istilah yang digunakan dalam film dan apa isi plotnya. Anak-anak melafalkan film Ipin dan Upin secara berkelompok dan bergantian, berbicara untuk kelompok mereka masing-masing. Instruktur mengamati dan mengawasi kegiatan anak-anak.

\*\*\*\*\*

### Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan selama fase pelaksanaan yang sedang berlangsung. Percakapan atau cerita anak-anak tentang film animasi dan hasil observasi aktivitas adalah elemen yang dinilai. Dalam hal ini sangat terlihat bahwa perkembangan anak begitu pesat setelah melihat film animasi, sebagaimana anak lebih percaya diri dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat kita lihat pada tabel berikut.



Gambar 3. Hasil Siklus 2

Pada tabel di atas anak-anak sangat aktif dan berani untuk mengungkapkan bahasa yang lebih kompleks dan anak berkembang sangat baik. Dapat kita jelaskan bahwa sebelumnya anak yang berkembang dengan baik hanya 10% ketika dilakukan siklus II anak menjadi 100% berkembang sangat baik.

### Tahap Refleksi

Untuk menentukan manfaat dan kerugian dari penerapan pembelajaran siklus II, dilakukan latihan refleksi. Siklus berikutnya diperbaiki oleh hasil refleksi siklus II. Untuk menentukan apakah pembelajaran telah efektif atau akan berlanjut di siklus berikutnya, peneliti dan instruktur atau rekan sejawat mendiskusikan hasil kegiatan pembelajaran anak-anak serta temuan dari pengamatan mereka terhadap proses kegiatan tersebut. Siklus kemudian

dihentikan hingga siklus II setelah diperkirakan keberhasilan dalam mencapai kelompok sasaran di kalangan anak-anak melalui film animasi telah tercapai.

### PEMBAHASAN

Pada kegiatan melihat film animasi banyak perkembangan yang dapat diperoleh mulai dari perkembangan bahasa pada anak, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan perkembangan agama pada anak.

Penelitian Rosmiati (2023) mengungkapkan bahwa film animasi "Riko The Series" memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak-anak usia 5 hingga 6 tahun. Kemampuan bahasa anak-anak meningkat dari "Mulai Berkembang" menjadi "Berkembang Sangat Baik" rata-rata setelah menonton film tersebut sebagaimana pada film ini menayangkan kegiatan di sekolah, tentang agama, hafalan surah pendek, kegiatan sehari-hari yang dipenuhi dengan doa dan di film ini anak dapat melihat bagaimana cara mengucapkan terimakasih mendengarkan penjelasan serta menjawab pertanyaan. Para ahli dari Sudarwo mengklaim bahwa film animasi memiliki model dan dapat memberikan nilai-nilai baik, pengetahuan, dan ide-ide kepada penontonnya selain menarik perhatian penonton. Menurut Azhar Arsyad, film animasi video memberikan manfaat berikut:

1. Anak-anak dapat mendapatkan pengalaman dari film dan video. Anak-anak mendapatkan pengalaman ini dengan membaca,

\*\*\*\*\*

- berbicara, dan kegiatan lainnya.
2. Jika pengguna memintanya, film dan video dapat diputar tanpa henti.
  3. Video dan film dapat menanamkan sikap dan elemen emosional lainnya selain meningkatkan motivasi.
  4. Video dan film mengandung moral yang baik, dan anak-anak belajar hal-hal baru.

Kesimpulannya bahwa film animasi memiliki manfaat dalam mempromosikan pembelajaran awal pada anak-anak. Secara khusus, animasi edukatif yang mengajarkan anak-anak tentang warna, bentuk, angka, dan bahasa memiliki dampak positif pada film animasi. Anak-anak mampu mengembangkan keterampilan bahasa mereka.

Terlihat pada hasil yang di peroleh dari mulai pra siklus sampai siklus II di laksanakan, bahwa perkembangan anak sesuai harapan hanya 10% dari siklus I menjadi 0% di siklus ke II, dan sebelumnya pada pra siklus yang belum berkembang adalah 4 orang yaitu 20% menjadi 5% pada siklus I, dan mulai berkembang pada prasiklus yaitu 80% menjadi 75 % pada siklus I, dari penelitian yang dilakukan terlihat telah berhasil sebagaimana ada beberapa peneliti sebelumnya yang telah berhasil.

Skripsi yang ditulis oleh Kartini, S. Pd berjudul "Penggunaan Media Film Animasi Anak untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak di Ra Al-Fitrah Binjai". Penelitian ini ditulis oleh dosen di fakultas tarbiyah UMSU Medan. Berdasarkan hasil studi tiga siklus di RA AlFitrah Binjai, yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak-anak dengan menggunakan film

animasi, dapat disimpulkan bahwa film animasi dapat membantu perkembangan bahasa anak-anak. Rata-rata peningkatan yang terlihat pada anak-anak RA Al-Fitrah Binjai dari sebelum siklus hingga siklus III adalah bukti dari hal ini. Hasil pengamatan dari para peneliti dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa persentase siswa RA Al-Fitrah Binjai yang mengalami peningkatan kemampuan bahasa melalui film animasi dari pra-siklus sampai siklus III adalah 21,5%. Angka ini masih dianggap rendah. Selain itu, pada siklus 1, hasil rata-ratanya meningkat menjadi 58,8%. Siklus 2 meningkat rata-rata sebesar 74,6%, sedangkan siklus 3 meningkat lebih besar dengan rata-rata kemajuan 88,2%. Menurut deskripsi ini, penelitian pada siklus 3 sudah berhasil memenuhi syarat minimal 80%. Ini menunjukkan bahwa studi itu telah selesai dengan baik(Fuadi 2019).

Skripsi yang ditulis oleh Putri Ambarwati, S.Pd. dengan judul penelitian "Pengaruh Film Animasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun". Penelitian ini diterbitkan oleh fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Temuan studi menunjukkan bahwa kemampuan linguistik anak-anak Desa Kedung pada usia lima hingga enam tahun (Collins et al. 2021)

*The study titled "The Influence of YouTube Animated Video Media on English Language Development in Group B Children" was written by Widyana Putri, S. Pd. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Tadulako telah mengeluarkan studi ini. Menurut hasil studi itu, sebelum menggunakan video*

\*\*\*\*\*

animasi di YouTube, kemampuan bahasa Inggris anak-anak tidak berkembang seperti yang diharapkan. Ini karena cara mengajar guru sebelumnya kurang menarik dan masih ada masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas B TK Sion Palu. Namun, ketika anak-anak sering belajar dengan video animasi di YouTube, mereka menunjukkan perubahan yang jelas. Menggunakan video animasi sebagai alat mengajar adalah cara yang menyenangkan karena melibatkan gambar dan suara, sehingga anak-anak lebih mudah memahami pelajaran dari guru. Sebelum penelitian dimulai, kemampuan bahasa Inggris kelompok B2 siswa TK Sion Palu belum baik. Namun, setelah penelitian selesai, kemampuan bahasa Inggris mereka meningkat. Anak-anak mulai berkembang dalam beberapa area yang diamati, yaitu 1) Menyebutkan hewan dalam bahasa Inggris, 2) Memahami nama hewan dalam bahasa Inggris, dan 3) Mengidentifikasi nama hewan dalam bahasa Inggris dari foto. Berdasarkan perhitungan uji sampel berpasangan dengan SPSS 22, nilai  $t$  yang didapat adalah -10.212. Karena uji  $t$  tidak melihat tanda positif atau negatif, nilai 10.212 lebih besar dari 1.770. Jadi, bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa video YouTube berpengaruh pada perkembangan bahasa Inggris anak-anak di kelompok B TK Sion Palu. Dari perbandingan ini, bisa disimpulkan bahwa video animasi di YouTube sangat berpengaruh pada perkembangan bahasa Inggris anak-anak di kelompok B TK Sion Palu. Ini karena nilai signifikansinya 0,00 (wiranti 2015).

Untuk itu mungkin dalam menilai dampak video animasi dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak-anak berdasarkan sejumlah penelitian terkait sebelumnya. Anak-anak harus menonton film animasi untuk mengembangkan keterampilan bahasa dan pengucapan yang tepat serta kosakata yang sudah dikenal luas oleh mereka.

Adapula keterbatasan dalam film ini yaitu anak menjadi kecanduan untuk melihat video animasi lain yang membuat mereka kecanduan, maka dari itu adanya pengawasan ketat terhadap anak-anak yang melihat video animasi ini. Dalam hal ini dengan pengawasan dan ketelitian yang tepat maka anak-anak dapat berkembang dengan sangat baik sesuai dengan hasil penelitian yang ada dan menunjukkan berkembang sangat baik di RA Nurul Iman.

## **SIMPULAN**

Pada penelitian ini telah menjawab beberapa pertanyaan sebagaimana perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dapat diperoleh melalui melihat video animasi dan telah teruji juga dengan penelitian yang ada sebelumnya pada penelitian ini anak-anak dilakukan dengan 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang, setelah dilaksanakan dengan 2 kali siklus mendapatkan hasil yang optimal dan di luar dugaan peneliti, bahwa sebelumnya pada pra siklus perkembangan anak sesuai harapan hanya 10% dari siklus I menjadi 0% di siklus ke II, dan sebelumnya pada pra siklus yang belum berkembang adalah 4 orang yaitu 20% menjadi 5% pada siklus I, dan mulai berkembang pada prasiklus yaitu 80% menjadi 75% pada siklus I, dan hasil

\*\*\*\*\*

akhir dari siklus II anak mencapai 100%  
perkembangan bahasa sangat baik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi Hasan, D. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Bahri, A. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. makasar: universitas muhammadiyah.
- Collins, Sean P., Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A. Jenkins, Karen F. Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "No Title 濟無No Title No Title No Title."
- Cristy, Y. 2017. "Perkembangan Bahasa Pada Anak. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 60."
- Fuadi. 2019. "Fakultas Agama Islam (FAI)." *Pedagogik* 6(1):1–107.
- Hidayat, A. P. 2019. "Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Ilmu- Ilmu Keislaman , 56."
- Khadijah, N. Z. 2021. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori Dan Strateginya*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Khalilullah, Hamdan, and Heryani. 2020. "Www.Ejournal.Annadwahkualatungkal.Ac.Id 75 | P a g E."
- Kurniah, N. 2012. *Pengembahngan Bahasa Magister Pendidikan Anak Usia Dini*. jakarta: universitas negeri jakarta.
- Lengkong, E., and C. Solang. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Gmim Syaloom Kumelembuai." ... ... *Pendidikan Anak Usia Dini* 06(1):1–5.
- Nurhayati. 2014. "Penggunaan Media Flim Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4 -5 Tahun Di Taman Kana-Kanak Islamiyah." *Jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan* 26.
- Nurhikmah.Dkk., B. E. 2019. "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini."
- Siti, Nining, Nur Aminah, and Akhtim Wahyuni N.d. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Dongeng Dengan Media Animasi Di Taman Kanak-Kanak ' A Isyiyah Bustanul Athfal Bebekan Sidoarjo [Improving The Language Skills of Children Aged 5-6 Years Through Fairy Tales With Animated Media At." 1–9.
- wiranti, i w. 2015. "Pengaruh Film Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak TK." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.